

**KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN:
KAJIAN PADA STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN UKURAN PERUSAHAAN**

***COMPANY FINANCIAL PERFORMANCE:
STUDY ON OWNERSHIP STRUCTURE AND COMPANY SIZE***

M. Loen

Universitas Krisnadwipayana, Jatiwaringin, Pondok Gede, Bekasi

Email korespondensi: mishelei.loen@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the ownership structure and company size on financial performance. This research was conducted using a quantitative approach. The population in this study were all food and beverage companies in the period 2020 - 2023 listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), totalling 32 companies. This research uses purposive sampling method. The results of this study indicate that institutional ownership and company size have an influence on financial performance. While managerial ownership has no influence on financial performance. This research is expected to provide a benefit for the company as a consideration for managers in decision making so that the company's goal of improving the company's financial performance can be achieved.

Keywords: *Company Size, Financial Performance Ownership Structure.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *food and beverage* pada periode 2020 - 2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 32 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan bagi manajer dalam pengambilan keputusan agar tujuan perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dapat tercapai.

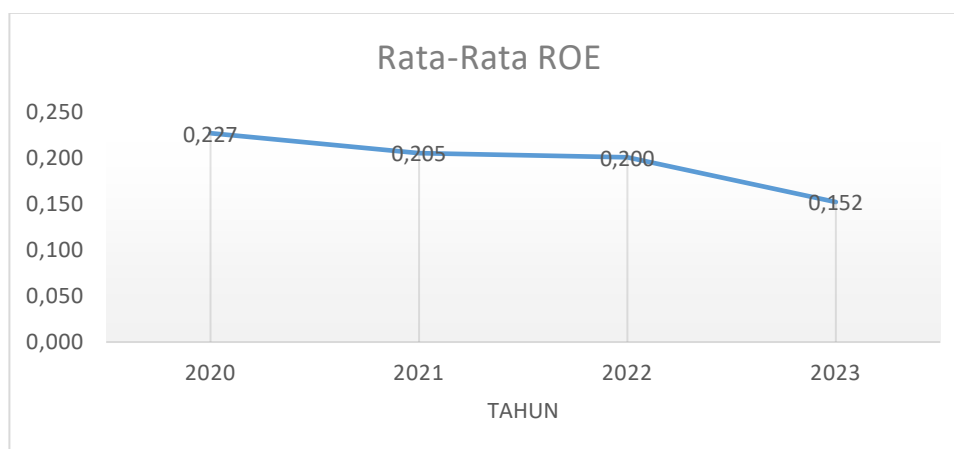
Kata kunci : Kinerja Keuangan, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan.

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan adalah hasil banyak keputusan yang dibuat secara terus-menerus oleh pihak manajemen perusahaan untuk mencapai suatu tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Kinerja keuangan merupakan alat yang dijadikan investor untuk melihat dan menilai kinerja serta prospek perusahaan kedepannya. Penilaian ini bertujuan untuk membuat masyarakat dan pelanggan yakin dan percaya terhadap perusahaan. Kinerja keuangan bagi pihak internal yang dilihat dari laporan keuangan dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan dan untuk mengetahui kondisi keuangan, dengan ini perusahaan mampu mengambil keputusan yang tepat (Loen, 2023). Keberhasilan kinerja keuangan ditentukan oleh kemampuan manajer dalam mengelola bisnisnya, menggunakan beberapa pertimbangan dalam mengukur kinerja keuangan. Dalam penelitian ini kinerja keuangan perusahaan diukur menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang dipakai sebagai tolak ukur pencapaian perusahaan memperoleh keuntungan (Sutan Indomo, 2019). Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return on Equity* (ROE).

Alasan utama menggunakan ROE, karena ROE lebih mencerminkan pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan asumsi tidak ada utang dengan hanya memanfaatkan modal yang berasal dari setoran pemilik dan laba ditahan. Maka dari itu ROE merupakan tolak ukuran keuntungan bisnis yang paling tepat untuk pemegang saham seberapa besar imbalan yang akan diterima setelah menginvestasikan modalnya kepada perusahaan.

Sektor industri *Food and Beverage* adalah salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan. Seiring terus bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia, volume kebutuhan terhadap F&B pun terus meningkat. Perubahan *lifestyle* masyarakat yang saat ini cenderung lebih menikmati makan *ready to eat* menyebabkan banyak bermunculan perusahaan - perusahaan baru yang bergerak di bidang makanan dan minuman. Sehingga persaingan semakin ketat, mereka berlomba-lomba meningkatkan kinerjanya untuk keberlangsungan perusahaan. Berikut adalah grafik yang menunjukkan kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROE pada perusahaan sub sektor *Food and Beverage*



Sumber: diolah oleh Penulis (2023)

Gambar 1. Rata-rata ROE pada perusahaan sub sektor *Food and Beverage* terlihat menurun pada tahun 2023

Berdasarkan Gambar 1 diatas menunjukkan penurunan, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah penurunan laba setelah pajak yang diperoleh perusahaan dikarenakan tinggi nya harga bahan baku produksi dan beban – beban lainnya yang timbul akibat dari persaingan bisnis yang semakin ketat. Selain itu fenomena perubahan permintaan konsumen yang cepat membuat perusahaan harus cepat berinovasi dan beradaptasi dengan permintaan konsumen, perusahaan yang lambat akan mengalami penurunan pendapatan yang akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Struktur kepemilikan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Struktur kepemilikan dibagi menjadi dua yaitu kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain (Saifi, 2019). Kepemilikan institusional memegang peran penting dalam memonitor manajemen karena dengan adanya kepemilikan institusional akan mendorong pengawasan yang lebih efektif. Kepemilikan institusional dapat diukur menggunakan persentase kepemilikan saham oleh institusi, lembaga ataupun bentuk lain. Dengan tingginya tingkat pengawasan yang dilakukan institusi (pemegang saham) maka akan meningkatkan kinerja keuangan karena dapat mengurangi tindakan kecurangan yang dilakukan oleh manajemen. Penelitian yang dilakukan oleh Haryani dan Susilawati (2023) menyatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Nugroho and Widiasmara, 2019) menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kepemilikan manajerial adalah ketika saham perusahaan dimiliki oleh seorang manajer (Sutrisno, 2022). Dengan adanya kepemilikan manajerial maka konflik keagenan bisa di minimalkan karena pihak manajemen memiliki jabatan ganda yaitu sebagai perusahaan atau principal dan juga sebagai pengelola perusahaan (Safari, 2018). Sehingga kedudukan ini membuat manajemen sangat berhati-hati dalam bertindak dan mengambil keputusan. Karena jika ada kesalahan maka pihak manajemen juga akan menanggung dampak dan kerugiannya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Saifi, 2019) mengungkapkan bahwa kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROE. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Wandari and Djazuli, 2022) mengungkapkan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atas besarnya aset yang dimiliki perusahaan sehingga perusahaan besar umumnya mempunyai total aktiva yang besar pula (Sutan Indomo, 2019). Ukuran perusahaan dapat menentukan persepsi investor terhadap perusahaan tersebut. Menurut teori agensi, ukuran perusahaan digunakan sebagai kriteria bagi pemegang saham sebelum memutuskan pihak mana yang akan dipilih dan memberikan layanan yang menguntungkan bagi pemegang saham (Saragih and Sihombing, 2021). Pada penelitian ini, ukuran perusahaan dihitung dengan logaritma normal total aset yang dimiliki perusahaan itu sendiri. semakin tinggi nilai ukuran perusahaan maka semakin bagus kinerja keuangan suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan ukuran perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan mengelola aset maupun penjualan dengan baik untuk memperoleh laba atau profit. Namun apabila perusahaan tidak dapat

memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menunjang kegiatan perusahaan dalam memperoleh laba maka ukuran perusahaan tidak dapat meningkatkan kinerja keuangan. Begitupun sebaliknya, semakin bagus kinerja keuangan semakin tinggi pula nilai ukuran perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan dapat mengalokasikan laba bersih dan arus kas positif untuk menunjang pertumbuhan perusahaan untuk menjadikan perusahaan semakin besar. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wandari and Djazuli, 2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Fajaryani and Suryani, 2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan beberapa penelitian diatas terdapat hasil yang tidak konsisten antara peneliti satu dengan yang lain, maka

dari itu peneliti ingin mengembangkan penelitian tentang pengaruh struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu perusahaan dan periode pengamatan yang digunakan berbeda dengan dengan penelitian sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder atau data kuantitatif yang didapatkan dari laporan keuangan tahunan perusahaan *food and beverage* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan data *time series* pada periode 2020 - 2023 yang diakses melalui website idx.co.id dan website resmi masing-masing perusahaan.

Tabel 1. Operasional Variabel Penelitian

Variable	Indikator	Formula	Skala
Kepemilikan Institusional	KI (kepemilikan institusional)	$KI = \frac{\text{Jumlah saham institusional}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$	Rasio
Kepemilikan Manajerial	KM(kepemilikan manajerial)	$KM = \frac{\text{Jumlah saham manajerial}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$	Rasio
Ukuran Perusahaan	LN(logaritma natural)	Firm size = Ln (total asset)	Rasio
Kinerja Keuangan	ROE(<i>Return on equity</i>)	$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio

Sumber : Data diolah, 2024 .

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 32. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

yang berjumlah 32. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang artinya populasi yang akan dijadikan sampel penelitian memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan peneliti.

Tabel 2. Penentuan Sampel Penelitian sebanyak 10 sampel selama 4 tahun

Hasil Penentuan Sampel Penelitian	Jumlah	Akumulasi
Perusahaan sektor <i>food and beverage</i> yang secara resmi terdaftar di BEI.	32	32
Perusahaan tidak terdaftar dalam sektor makanan dan minuman di BEI secara berturut-turut selama periode 2020-2023	(3)	29
Perusahaan tidak menyajikan laporan keuangan dalam bentuk mata uang rupiah selama periode 2020-2023.	(1)	28
Perusahaan yang mengalami laba positif selama periode tahun 2020-2022	(8)	20
Perusahaan yang mempunyai saham atas kepemilikan institusional dan manajerial selama periode 2020-2023.	(10)	10
Total Sampel		10
Dalam 4 tahun		40

Sumber: data diolah Penulis (2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas menunjukkan nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* sebesar 0,2

Asymp. Sig. (2-tailed)	Unstandardized Residual .200 ^{c,d}
Berdasarkan hasil pengujian <i>Kolmogorov-Smirnov test</i> , didapatkan nilai <i>Asymp Sig. (2-tailed)</i> sebesar 0,2, sehingga dapat ditarik	kesimpulan, data metode regresi ini dianggap memiliki distribusi normal karena nilai <i>Asymp Sig. (2-tailed)</i> diatas 0,05

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas menunjukkan nilai VIF <10 dan nilai *tolerance* >0,10

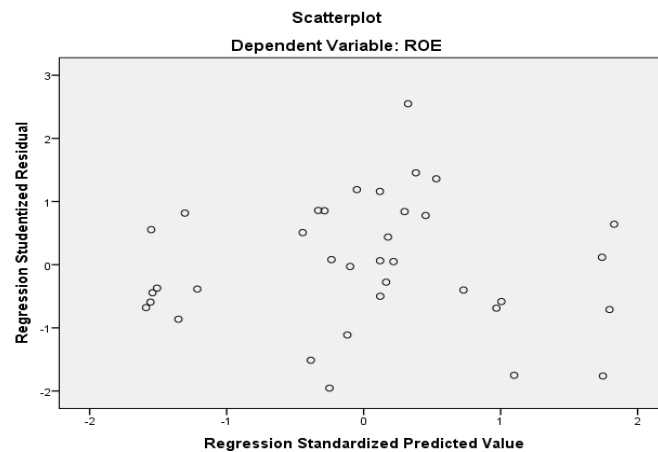
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Kepemilikan_institusional	0,848	1,180
Kepemilikan_manajerial	0,899	1,113
LN_firmsize	0,825	1,212
Berdasarkan hasil uji, dalam studi ini variabel independen dinyatakan bebas	multikolinearitas karena nilai VIF <10 dan nilai <i>tolerance</i> >0,10	

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi menunjukkan nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* sebesar 0,6 > 0,05

Asymp. Sig. (2-tailed)	Unstandardized Residual 0,612
Berdasarkan hasil uji, nilai <i>Asymp Sig. (2-tailed)</i> sebesar 0,6 lebih besar dari	0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan tidak terdapat autokorelasi.

Uji Heteroskedestisitas



sumber: Data diolah, 2024

Gambar 2. Grafik *scatterplot* menunjukkan titik-titik yang tersebar acak

Berdasarkan grafik *scatterplot*, titik-titik yang tersebar acak, tanpa terbentuk pola, serta bertempat di atas dan di bawah angka 0. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Pembahasan

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama menerangkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan tingkat signifikan KI 0,001 lebih kecil dari tingkat signifikan sebesar 0,05 dan nilai koefisien sebesar -0,001 sehingga terbukti bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Keberadaan investor institusional dapat mencerminkan mekanisme corporate governance yang kuat dan membantu memonitor manajemen perusahaan. Pengaruh investor institusional terhadap manajemen perusahaan sangat penting untuk menyelaraskan kepentingan manajemen dengan pemegang saham. Namun, penelitian menunjukkan bahwa investor institusional sering cenderung berkompromi dengan manajemen dan mengabaikan kepentingan

pemegang saham minoritas. Akibatnya, peningkatan kepemilikan institusional dapat menurunkan kinerja perusahaan. Idealnya, kepemilikan institusional seharusnya meningkatkan profesionalisme dan tekanan terhadap manajemen untuk memperbaiki kualitas kerja. Namun, jika hasil statistik menunjukkan pengaruh negatif, ini berarti kepemilikan institusional tidak berkontribusi secara signifikan terhadap kemajuan perusahaan, dan justru dapat menurunkan kinerja perusahaan karena mengandalkan manajemen sepenuhnya tanpa memberikan masukan yang konstruktif (Fadillah, 2017).

Komposisi kepemilikan saham institusional pada perusahaan Food and Beverage yang terkonsentrasi (*consentration of ownership*) sehingga memungkinkan adanya hubungan afiliasi Antara pemilik, pengawas dan direktur perusahaan. Hal ini harus menjadi evaluasi dalam rangka penerapan *corporate governance*. Kepemilikan saham institusional yang terkonsentrasi akan menimbulkan konflik keagenan tipe II. Dimana konflik tipe II adalah konflik yang timbul antara pemegang saham mayoritas dan minoritas karena manajer akan lebih cenderung bertindak sesuai dengan desakan atau perintah dari pemegang saham

mayoritas. Konflik ini membuat pemegang saham terlibah jauh dalam pengelolaan perusahaan serta memperoleh kekuasaan dan insentif untuk dapat bernegosiasi dan mendorong kontrak dengan perusahaan dengan stakeholder (Saifi, 2019). Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nisrina, Ningtyas and Wiwaha, 2022), (Antari, Widiyanti and Gusnadi, 2022), (Fadillah, 2017), (Halim and Suhartono, 2021) dan (Widyati and Maria, 2023) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua menerangkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dibuktikan dengan tingkat signifikan KM 0,089 lebih besar dari tingkat signifikan sebesar 0,05 sehingga terbukti bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil dari penelitian ini tidak mendukung teori yang menyatakan bahwa kinerja keuangan sangat ditentukan oleh motivasi manajer perusahaan. Seperti manajer yang sekaligus sebagai pemegang saham dan manajer yang sebagai pemegang saham. Dua hal tersebut akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, kepemilikan saham ini menyebabkan seorang manajer akan ikut serta menentukan kebijakan dan pengambilan keputusan terhadap metode akuntansi yang diterapkan dalam perusahaan. Kualitas laba yang dilaporkan dapat dipengaruhi oleh kepemilikan saham manajerial. Hal ini karena tekanan dari pasar modal menyebabkan perusahaan yang memiliki kepemilikan saham manajerial yang tinggi akan memilih metode akuntansi yang akan meningkatkan laba yang akan dilaporkan, yang sebenarnya tidak mencerminkan keadaan ekonomi dari perusahaan tersebut. Hal ini bias terjadi karena manajer ikut

merasakan secara langsung atas keputusan yang diambil dan menanggung kerugian dari keputusan yang diambil sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah (Manurung, 2020). Teori yang dikemukakan oleh Jensen and Meckling, (1976) menjelaskan bahwa untuk mengurangi konflik kepentingan Antara agen dan principal adalah dengan melasarkan kepentingan keduanya. Dengan begitu manajer akan merasakan langsung dari manfaat yang diambil dari sebuah keputusan, begitu pulang dengan sebuah kesalahan yang dilakukan oleh manajer maka ia akan merasakan kerugian sebagai salah satu konsekuensi kepemilikan saham. Hal ini merupakan insentif bagi manajer untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Dilihat dari rata-rata kepemilikan saham manajerial pada perusahaan Food and Beverage yang berada di bawah angka 5%, jumlah ini dinilai tidak cukup signifikan untuk membantu menyelaraskan kepentingan Antara manajer dengan pemilik. Sehingga manajer tidak dapat termotivasi untuk melakukan tindakan guna meningkatkan kinerja perusahaan agar lebih efektif. Dengan proposi kepemilikan manajerial yang sangat kecil ini menyebabkan manajer kurang merasakan manfaat dan kerugian atas keputusan yang diambilnya (Fadrul, Budiyanto and Asyik, 2021). Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Agustin Ekadjaja, 2020), (Antari, Widiyanti and Gusnadi, 2022), (Fajrina and Hanah, 2023), (Fadrul, Budiyanto and Asyik, 2021) dan (Ramadhani and Parasetya, 2023) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja keuangan

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga menerangkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan tingkat signifikan

LN 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikan sebesar 0,05 dan nilai koefisien sebesar 0,020 sehingga terbukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil pengujian mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berkontribusi dalam peningkatan kinerja keuangan dalam suatu perusahaan. Besarnya jumlah aset yang dimiliki perusahaan berarti semakin banyak pula dana yang dapat dikelola perusahaan. Perusahaan dengan jumlah aset yang banyak dapat dikatakan perusahaan yang mampu dan berpotensi. Dengan ini perusahaan akan mudah masuk pasar modal dan mempunyai fleksibilitas yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Dengan jumlah aset yang besar dan perusahaan dapat mengelola dan memanfaatkannya dengan baik maka akan berdampak baik pula pada kinerja keuangan perusahaan tersebut. Hal ini sesuai dengan teori agensi yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan menjadi salah satu kriteria bagi pemegang saham sebelum memutuskan pihak mana yang dapat dikontrak untuk memberikan layanan yang menguntungkan bagi pemegang saham (Injayanti, Maemunah and Lukita, 2023).

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nusah and Pondaag, 2022), (Arisanti, 2020), (Wandari and Djazuli, 2022) dan (Amir, 2021) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan analisis dan hasil pengujian data dalam penelitian mengenai pengaruh struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *Food and Beverage* selama periode 2020-2023. Dapat disimpulkan

sebagai berikut: (1) Kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. (2) Kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. (3) Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa kemampuan struktur kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan dapat memberikan pengaruh yang penting terhadap kinerja keuangan perusahaan. Semakin besar kepemilikan saham oleh investor institusional, maka semakin besar kekuatan suara atau dorongan institusi keuangan untuk mengawasi manajemen sehingga akan memberikan dorongan yang lebih besar untuk mengoptimalkan nilai perusahaan sehingga kinerja keuangan perusahaan juga akan meningkat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat bagi perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi manajer dalam pengambilan keputusan agar tujuan perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I.G., Wijaya, H. and Affandi, A. (2020) 'The Influence of Corporate Social Responsibility, Managerial Ownership, and Firm Size on Firm Performance: Evidence From Manufacturing Companies in Indonesia', 145(Icebm 2019), pp. 106–111. Available at: <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200626.020>.
- Aditiya, N.Y., Evani, E.S. and Maghfiroh, S. (2023) 'Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda', *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, 2(2), pp. 102–110. Available at: <https://doi.org/10.32424/1.jra>

- s.2023.2.2.10792.
- Agustin Ekadjaja, P.W. (2020) 'Pengaruh Gcg, Struktur Kepemilikan, Modal Intelektual, Dan Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan', *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(3), p. 1165. Available at: <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i3.9543>.
- Amir, Y.A. (2021) 'Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Vale Indonesia Tbk.', *Skripsi thesis, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO*, 4(1), pp. 51–58.
- Antari, N.M.D., Widiyanti, I.W. and Gusnadi, I.G.N.B. (2022) 'Good corporate governance', 3, pp. 517–526.
- Ariani, L.T. and Gustinya, D. (2023) 'Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Earning Per Share: Bukti Perusahaan Ritel', 10(c), pp. 1289–1295.
- Arisanti, P. (2020) 'Cr-5', *Kompetensi*, 14(1), pp. 1–8.
- Asnawi, A., Ibrahim, R. and Saputra, M. (2019) 'Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)', *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 5(1), pp. 70–83. Available at: <https://doi.org/10.24815/jped.v5i1.14089>.
- Djaali (2021) *metode penelitian kuantitatif*.
- Dr.Rahayu (2021) *Kinerja Keuangan Perusahaan*.
- Fadillah, A.R. (2017) 'Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq45', *Jurnal Akuntansi*, 12(1), pp. 37–52. Available at: <https://doi.org/10.37058/jak.v12i1.294>.
- Fadrul, F., Budiyanto, B. and Asyik, N.F. (2021) 'The Effect of Ownership Structure and Corporate Social Responsibility on Financial Performance and Firm Value in Mining Sector Companies in Indonesian', *International Journal of Economics Development Research (IJEDR)*, 2(2). Available at: <https://doi.org/10.37385/ijedr.v2i2.278>.
- Fajaryani, N.L.G.S. and Suryani, E. (2018) 'Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan', *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(2), pp. 74–79. Available at: <https://doi.org/10.23969/jrak.v10i2.1370>.
- Fajrina, A. and Hanah, S. (2023) 'PENGARUH STRUKTUR MODAL, LEVERAGE DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals Sub Industri Makanan Olahan (Processed Food) yang Terdaftar di Bursa

- Efek Indonesia Tahun 2017 - 2021)', *Jurnal Economina*, 2(11), pp. 3168–3177. Available at: <https://doi.org/10.55681/economina.v2i11.791>.
- Fibriani, C.D., Islahuddin, I. and Zuraida, Z. (2022) 'The Effect of Government Ownership, Foreign Ownership, Managerial Ownership, Institutional Ownership on Financial Performance With Corporate Governance as Moderate in Soe Companies', *Journal of World Science*, 1(9). Available at: <https://doi.org/10.36418/jws.v1i9.93>.
- Ghozali, I. (2018) *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25 edisi 9*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, D. and Suhartono, S. (2021) 'Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Institusional, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Metode Piotroski F-Score', *Jurnal Akuntansi*, 10(1), pp. 8–20. Available at: <https://doi.org/10.46806/ja.v10i1.795>.
- Harnovinsah (2023) *teori akuntansi konsep dan praktis*.
- Haryani, N.I. and Susilawati, C. (2023) 'The effect of board of commissioners size, board of directors size, company size, institutional ownership, and independent commissioners on financial performance', *Journal of Economic, Business and Accounting*, 6, pp. 2425–2435.
- Hasanah, F.I. (2019) 'Langkah SPSS : Uji Hipotesis Perbedaan Rata-Rata atau Uji T', *Universitas Gadjah Mada*, (June), pp. 1–18.
- Hasibuan, R. (2022) *Transfer Pricing: Pengaruh pada Perusahaan jasa*.
- Hery (2020) *Financial Ratio for Business*.
- Hutabarat (2020) *analisa kinerja keuangan perusahaan*.
- Injayanti, S.O., Maemunah, M. and Lukita, C. (2023) 'PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN UKURAN PERUSAHAAN Abstrak PENDAHULUAN Persaingan bisnis yang semakin ketat memaksa perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan guna mencapai tujuan utamanya . Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu fakto', pp. 1–13.
- Irwansyah, Lestari, Y. and Adam, N.F. (2020) 'Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap agency cost pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia', *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*, 16(2), pp. 259–267.
- Jesen, M.C. and Meckling, W.H. (1976) *theory of the firm:manajerial behavior,agency costs and ownership structure*. Jounar of Financial economic.
- Lestari, N. and Sulastiningsih, S. (2021) 'Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada

- Perusahaan ...', 1(3), pp. 172–179.
- Loen, M. (2023) 'Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan', *Jurnal Budgeting*, 1(2), pp. 80–92. Available at: <https://doi.org/10.51510/budgeting.v1i2.476>.
- Manurung, S.V. (2020) 'PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERDAFTAR DI BURSA EFEK Penulis adalah alumni jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Medan Manurung , Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan pada Perus ... 63 utama dalam penilaian kinerja keuangan perus'.
- Nisrina, S., Ningtyas, I.W. and Wiwaha, A. (2022) 'Pengaruh penerapan Good Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan manufaktur subsektor Food and Beverage', *International Journal of Digital Entrepreneurship and Business*, 3(2), pp. 92–101. Available at: <https://doi.org/10.52238/ideb.v3i2.95>.
- Nugroho, R.M. and Widiasmara, A. (2019) 'Pengaruh Dewan Direksi Berdasarkan Gender, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Profitabilitas terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Periode 2015-2017', *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi I*, 1, pp. 356–371.
- Nusah, S. and Pondaag, J.J. (2022) 'Pengaruh Struktur Modal, Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Sri-Kehati', *Jurnal EMBA*, 10(4), pp. 1169–1180.
- Pramesti, M.I. and Priyadi, M.P. (2023) 'Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Corporate Social Responsibility dan Firm Size terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan', *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 12, pp. 1–20.
- Purwanto, N. (2019) 'Variabel Dalam Penelitian Pendidikan', *Jurnal Teknodik*, 6115, pp. 196–215. Available at: <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>.
- Putra (2022) 'Pengertian Data: Fungsi, Sumber, Jenis & contohnya', <https://salamadian.com/pengertian-data/>.
- Ramadhani, N. (2020) 'Aktiva: Pengertian, Jenis, contoh', <https://www.akseleran.co.id/blog/aktiva-adalah/>.
- Ramadhani, R.E. and Parasetya, M.T. (2023) 'Pengaruh Struktur Dewan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan', 12(1), pp. 1–11.
- Ramadhan, M. (2021) *Metode Penelitian*.
- Sa'adah, Lailatus, Nur'ainun, T. (2020) *Implementasi Pengukuran Current Ratio, debt To Equity Ratio*.
- Safari (2018) 'pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan'.
- Saifi, M. (2019) 'Pengaruh Corporate Governance Dan Struktur

- Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan’, *Profit*, 13(02), pp. 1–11. Available at: <https://doi.org/10.21776/ub.pprofit.2019.013.02.1>.
- Salmaa (2023) ‘Skala Pengukuran dalam Penelitian: Pengertian, jenis dan Contoh’, <https://penerbitdeepublish.com/skala-pengukuran-dalam-penelitian/>.
- Saragih, A.E. and Sihombing, U.T. (2021) ‘Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia’, *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 7(1), pp. 1–17. Available at: <https://doi.org/10.54367/jrak.v7i1.1133>.
- Setya Budi, A.D.A., Septiana, L. and Panji Mahendra, B.E. (2024) ‘Memahami Asumsi Klasik dalam Analisis Statistik: Sebuah Kajian Mendalam tentang Multikolinearitas, Heterokedastisitas, dan Autokorelasi dalam Penelitian’, *Jurnal Multidisiplin West Science*, 3(01), pp. 01–11. Available at: <https://doi.org/10.58812/jmws.v3i01.878>.
- Shah, J., Ahmed, J. and Khan, N. (2022) ‘The Impact of Capital Structure and Ownership Structure on Financial Performance: A Study on the KSE 100 Listed Firms in the Pakistan Stock Exchange’, *Journal of Accounting and Finance in Emerging Economies*, 8(1), pp. 213–226. Available at: <https://doi.org/10.26710/jafee.v8i1.2263>.
- Silalahi, D. and Sianturi, S. (2023) ‘1) , 2)’, 2(1), pp. 69–81.
- Situmorang, C.V. and Simanjuntak, A. (2019) ‘Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia’, *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(2), p. 160. Available at: <https://doi.org/10.31289/jab.v5i2.2694>.
- Suaidah, Y.M. (2020) ‘Good Corporate Governance dalam Biaya Keagenan pada Sistem Perbankan Indonesia’, *Scopindo Media Pustaka*, p. 170.
- Sugiyono (2018) *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*.
- Suparlan, S.E, M.S. (2019) ‘Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Proporsi Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa)’, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah (ALIANSI)*, 2(1), p. 18.
- Sutan Indomo, U. (2019) ‘Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas

- terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Periode 2012-2016', *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(02), pp. 267–279. Available at: <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i02.255>.
- Sutrisno, Y.A.E. (2022) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan', *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11(1), pp. 1–22.
- Tiars (2022) 'mengenal apa itu kerangka konseptual', <https://tambahpintar.com/kerangakonseptual>.
- Tiurma, P.M. and Gantino, R. (2020) 'The comparison of the influence of intellectual capital, managerial ownweship, institutional ownership and corporate social responsibility on company financial performance', *International Journal of Trends in Accounting Research*, 1(1), pp. 10–20.
- Trisnawati, N.K.S., Dewi, N.L.P.S. and Novitasari, N.L.G. (2023) 'Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Institusional, Struktur Modal dan Utang terhadap Kinerja Perusahaan', *Jurnal Inovasi Akuntansi (JIA)*, 1(1), pp. 55–66. Available at: <https://doi.org/10.36733/jia.v1i1.6886>.
- Utami, N. widya (2022) 'Perhitungan agency cost', <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-semua-hal-tentang-agency-cost-dan-tips-mendapatkannya-dengan-perhitungannya-dengan-baik/>.
- Wahyuningrum, S. *et al.* (2023) 'Pengaruh Manajemen Modal Kerja , Struktur Kepemilikan Dan Biaya Keagenan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi kasus pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020) The Influence Of Working Capital Management , Own', 10(2), pp. 1264–1270.
- Wandari, R. and Djazuli, A. (2022) 'Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan', *Jurnal Management Risiko dan Keuangan*, 1(3), pp. 209–222.
- Wati, D.L.N. (2019) *Model corporate Social Responsibility*.
- Widyati and Maria, F. (1AD) 'Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan', *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 1(265–98), pp. 15–19.